

Responsive Web Design

Oleh: Abdul Basith B

Pengenalan

Web diakses tidak hanya melalui desktop tetapi bisa juga dengan device lain seperti tablet atau smartphone. Pernah kita jumpai ketika kita membuka web melalui smartphone tampilan web yang kita lihat adalah tampilan web untuk desktop sehingga kita perlu melakukan zoom untuk melihat konten web tersebut. Hal tersebut karena tidak dilakukan pengaturan pada tampilan web jika dibuka di device lain selain desktop. Web yang responsive adalah ketika web dibuka di beberapa device tampilannya akan menyesuaikan ukuran layar. Berikut ini adalah beberapa cara untuk membuat web kita menjadi responsive:

1. Meta Tag
2. Media Query
3. Menggunakan Framework CSS

Meta Tag

Pada HTML5 memperkenalkan meta tag yang digunakan untuk mengatur viewport dari suatu halaman. Meta tag ini diletakkan pada tag head HTML.

```
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
```

Untuk lebih jelasnya dapat mengakses link berikut ini:

https://www.w3schools.com/css/css_rwd_viewport.asp

Media Query CSS

Pada CSS3 media query diperkenalkan. Fungsinya adalah seperti kondisional kapanakah kode CSS bekerja berdasarkan ukuran layar.

```
@media only screen and (max-width: 600px) {  
  body {  
    background-color: lightblue;  
  }  
}
```

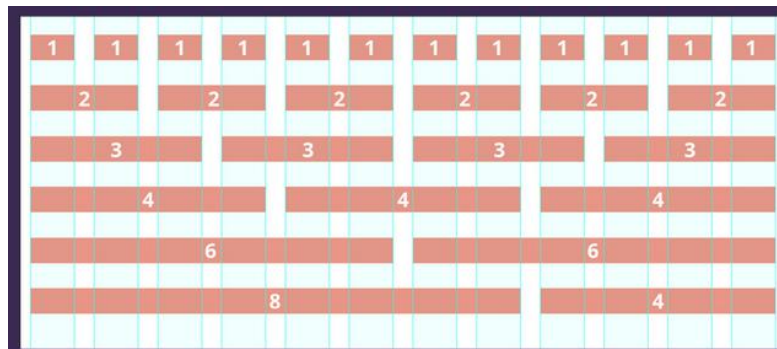
Penjelasan kode CSS diatas adalah ketika ukuran layar maksimal sebesar 600px maka pada tag body akan diberi background berwarna lightblue.

Untuk lebih jelas bisa mengakses link berikut ini:

https://www.w3schools.com/css/css_rwd_mediaqueries.asp

Menggunakan Framework CSS

Pada framework CSS biasanya terdapat grid untuk mengatur layout dan ukuran di berbagai device. Contoh framework CSS: Bootstrap, Bulma, Materialize, Foundation, dll.



Referensi

https://www.w3schools.com/css/css_rwd_intro.asp